

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang Penelitian

Laporan keuangan berfungsi sebagai media komunikasi antara pihak manajemen (internal perusahaan) dan pihak eksternal. Dokumen ini menyediakan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi memungkinkan para pengguna, baik internal maupun eksternal, untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan ekonomi (Rahmatia et al., 2020). Agar bermanfaat bagi berbagai pihak, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik utama, yaitu mudah dipahami, andal, dapat dibandingkan, dan relevan Silvirianiti, (2022). Investor, kreditor, dan pengguna lain memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Namun, manfaat tersebut akan berkurang apabila laporan keuangan tidak disajikan secara tepat waktu.

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan mengacu pada ketersediaan informasi atau laporan keuangan bagi pengambil keputusan pada saat yang tepat, sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk memengaruhi keputusan. Ketepatan waktu ini menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan dalam penyajian laporan keuangan kepada pihak-pihak terkait, terutama investor. Agar informasi akuntansi dapat relevan bagi pengambilan keputusan investor, informasi tersebut harus mampu memberikan kontribusi dalam model keputusan mereka. Laporan keuangan hanya akan memberikan manfaat jika memenuhi kriteria relevansi dan keandalan. Informasi yang relevan ditandai dengan sifatnya yang dapat diprediksi, memiliki nilai umpan balik, dan disampaikan tepat waktu Nurniati, (2020). Semakin tepat waktu laporan keuangan disampaikan, maka semakin sedikit rumor yang muncul di pasar modal. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan investor. Investor mengharapkan laporan keuangan dipublikasikan secara tepat waktu dan akurat.

Keterlambatan pelaporan keuangan dapat merusak kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan dan memicu reaksi pasar modal.

Entitas termasuk dalam kategori tidak tepat waktu dengan asumsi laporan keuangannya disampaikan setelah 31 April, sementara entitas yang tepat waktu ialah entitas yang melaporkan laporan keuangan audit yang tidak melewati 1 Mei Putri & Wahyudi, (2022). Ketentuan mengenai penyampaian laporan keuangan diatur dalam Peraturan Nomor X.K.2 pasal 2 (c) yang tercantum dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-346/BL/2011. Peraturan ini mewajibkan laporan keuangan tahunan disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan serta diumumkan kepada publik paling lambat tiga bulan setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Selanjutnya, aturan ini digantikan oleh Peraturan Nomor X.K.6 pasal 1 (a) dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-431/BL/2012, yang memperpanjang batas waktu penyampaian laporan tahunan menjadi empat bulan setelah tahun buku berakhir. Namun, tugas Bapepam dan LK kemudian dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana diatur dalam Pasal 55 ayat (1) BAB XIII Ketentuan Peralihan, yang menyatakan bahwa sejak 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan serta pengawasan kegiatan jasa keuangan, termasuk di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya, dialihkan dari Menteri Keuangan serta Bapepam dan LK kepada OJK. Akibatnya, aturan penyampaian laporan keuangan disesuaikan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Dalam Pasal 7 ayat (1) peraturan ini, OJK mewajibkan emiten atau perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat empat bulan setelah berakhirnya tahun buku.

Meneliti hubungan antara variabel-variabel ini dengan ketepatan waktu pelaporan dapat memberikan gambaran bagaimana karakteristik perusahaan memengaruhi kemampuan mereka dalam mematuhi aturan pelaporan. Profitabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sering kali dikaitkan dengan kemampuan untuk

mengalokasikan sumber daya dalam penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap tenggat waktu pelaporan, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian (Ismawati, 2018). Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin besar profitabilitas perusahaan, maka semakin cepat perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya. Ukuran perusahaan juga diperkirakan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki infrastruktur dan sistem pengendalian yang lebih matang, serta tim keuangan yang lebih kompeten untuk menyusun laporan tepat waktu. Namun, kompleksitas yang lebih tinggi dalam manajemen perusahaan besar dapat menjadi hambatan dalam proses pelaporan.

Umur perusahaan, yang mencerminkan pengalaman operasional dan pengetahuan mengenai peraturan pelaporan, juga dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Perusahaan yang lebih lama beroperasi sering kali memiliki sistem yang lebih mapan untuk mematuhi regulasi. Menurut Penelitian oleh Putri and Wahyudi, (2022) menunjukkan bahwa Umur perusahaan (AGE) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti lamanya perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mempengaruhi keputusan manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Fenomena keterlambatan masih sering terjadi di Indonesia, terutama selama periode 2021-2023. Selama periode ini, beberapa perusahaan manufaktur mengalami kesulitan dalam memenuhi tenggat waktu pelaporan, terutama di tengah tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19. "Mengacu ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa memberikan Peringatan Tertulis I kepada 91 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2021," tulis BEI dalam pengumuman hari Kamis (12/5), dikutip

Jumat (13/5/2022). (www.idxchannel.com) ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Penelitian ini didasarkan pada teori sinyal yang menekankan pentingnya pelaporan keuangan tepat waktu untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa manajemen yang bertanggung jawab akan berusaha memenuhi kewajiban pelaporan guna memberikan kepercayaan kepada pemilik dan mengurangi ketidakpastian.

Dengan meneliti variabel seperti profitabilitas, ukuran, dan umur perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana karakteristik perusahaan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.

Studi ini penting untuk memberikan wawasan kepada perusahaan dalam memperbaiki ketepatan waktu pelaporan keuangan mereka. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi regulator untuk memperkuat kebijakan pelaporan keuangan, sehingga tercipta lingkungan bisnis yang lebih transparan dan akuntabel di pasar modal Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi hal penting bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena informasi yang disampaikan tepat waktu dapat mendukung para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu tersebut di antaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sementara ukuran dan umur perusahaan terkait dengan pengalaman serta sumber daya yang dimiliki untuk menyusun laporan keuangan. Berdasarkan hal ini, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan?
3. Apakah umur perusahaan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk memahami hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat serta melihat pengaruh ketiga variabel secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan tentang pengaruh profitabilitas, ukuran, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan serta mendukung teori sinyal dan kepatuhan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan panduan bagi perusahaan dalam meningkatkan kepatuhan pelaporan dan membantu regulator memperkuat kebijakan transparansi di pasar modal.